

## **Awat Kenali Perbedaan Penyakit Cacar Monyet dan Cacar Air**

Prolite – Mari kenali gejala awal pada penderita cacar monyet yang kini sedang ramai di risaukan oleh seluruh masyarakat Jawa Barat.

Cacar monyet adalah penyakit yang baru-baru ini menjadi perbincangan hangat di publik. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus langka dari hewan atau sering kali secara global disebut dengan virus monkeypox.

Penyebutan cacar monyet sendiri bukan tanpa alasan. Hal ini dikarenakan monyet merupakan inang utama dari virus monkeypox.

Baca Juga: Ancaman Nyata di Balik Anak Zero Dose, Wamenkes Ajak Bandung Jadi Contoh Nasional

Namun, sudah tahukah Anda apa itu bedanya monkeypox dan cacar air? Kondisi ini adalah salah satu masalah kulit yang disebabkan oleh infeksi virus, umumnya ditandai dengan munculnya bintil bernanah pada kulit.

Penyakit ini sama seperti cacar air yang memiliki kondisi bintil bernanah pada kulit si penderita.



Pyfa Health

Untuk gejala awal terjangkit virus Monkeypox dimulai dari demam, sakit kepala, nyeri otot, dan kelelahan.

Baca Juga: [7 Aplikasi Kesehatan Paling Populer di Indonesia 2026](#)

Bedanya dari cacar air virus monkeypox akan menyebabkan pembengkakan pada kelenjar getah bening sedangkan cacar air tidak.

Untuk penularannya sama-sama dapat ditularkan dengan mudah melalui percikan air liur saat batuk atau bersin.



RSUD Blora

Sementara penularan dari hewan ke manusia bisa terjadi lewat gigitan hewan, kontak langsung dengan atau kulit hewan, atau menyentuh benda yang terkontaminasi virus.

Meski gejala yang di timbulkan sama seperti penyakit lain seperti cacar air dan herpes namun untuk virus monkeypox bisa di bedakan juga.

Hingga saat ini, belum ada obat monkeypox secara spesifik. Pasalnya, kondisi ini dapat pulih dengan sendirinya dalam 2-4 minggu.

Namun, beberapa negara menggunakan tecovirimat sebagai cara mengobati cacar monyet. Obat ini bekerja dengan menghambat virus monkeypox berkembang biak dan menyebar ke orang lain.

Selama mengalami gejala cacar monyet, pengidap disarankan untuk memaksimalkan waktu istirahat, mencukupi kebutuhan cairan dan nutrisi serta menjaga pola makan sehat.

Pengidap cacar monyet juga disarankan melakukan karantina mandiri dan tidak keluar rumah untuk meminimalisir penyebaran.



Baca Selanjutnya  
[6 Usaha Mikro Lolos Seleksi Bisa Berjualan di Lawson](#)